

PENGARUH *GOVERNMENT EXPENDITURE, FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PDB PER KAPITA DI LIMA NEGARA *EMERGING MARKET* ASIA (CHINA, INDIA, INDONESIA, FILIPINA, VIETNAM) TAHUN 2005-2023



Disusun Oleh:

Tiara Putri Amelia

01021282126131

Ekonomi Pembangunan

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS EKONOMI

2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS EKONOMI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF

“PENGARUH *GOVERNMENT EXPENDITURE, FOREIGN DIRECT INVESTMENT*
DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PDB PER KAPITA DI LIMA
NEGARA *EMERGING MARKET* ASIA (CHINA, INDIA, INDONESIA, FILIPINA,
VIETNAM) TAHUN 2005-2023”

Disusun Oleh:

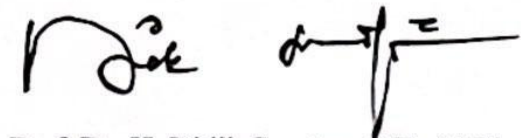
Nama : Tiara Putri Amelia
NIM : 01021282126131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

Tanggal Persetujuan

Dosen Pembimbing

Tanggal: 09 Januari 2025


Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

PENGARUH *GOVERNMENT EXPENDITURE, FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PDB PER KAPITA DI LIMA NEGARA *EMERGING MARKET ASIA* (CHINA, INDIA, INDONESIA, FILIPINA, VIETNAM) TAHUN 2005-2023

Disusun oleh:

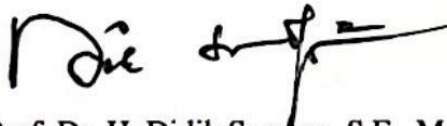
Nama : Tiara Putri Amelia
NIM : 01021282126131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 25 Februari 2025 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif Indralaya,

Pembimbing

Penguji



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003



Fenny Marissa, S.E., M.Si
NIP. 199004072018032001

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-5-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Tiara Putri Amelia
NIM : 01021282126131
Fakultas : Ekonomi
Jurusan : Ekonomi Pembangunan
Bidang Kajian/Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh *Government Expenditure*, *Foreign Direct Investment* dan Angkatan Kerja terhadap PDB per Kapita di Lima Negara *Emerging Market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam) Tahun 2005-2023

Pembimbing : Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
Tanggal Ujian : 25 Februari 2025

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari, saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaaan.

ASLI
JUR. EK. PEMBANGUNAN 13-3-2025
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

Indralaya, 06 Maret 2025



Tiara Putri Amelia
NIM. 01021282126131

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

"Angin tidak berembus untuk menggoyangkan pepohonan, melainkan menguji kekuatan akarnya."

- Ali bin Abi Thalib

Skripsi ini dipersembahkan dengan tulus:

1. Kepada Allah SWT
2. Kepada orang tua tercinta
3. Kepada dosen pembimbing dan seluruh pengajar
4. Kepada sahabat dan teman seperjuangan

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh. Dengan rasa syukur yang tak terhingga, penulis mengucapkan Alhamdulillah kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan petunjuk-Nya. Penyusunan skripsi berjudul **“Pengaruh *Government Expenditure*, *Foreign Direct Investment* dan Angkatan Kerja terhadap PDB per Kapita di Lima Negara *Emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam) Tahun 2005-2023”** ini dapat terselesaikan, Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah dalam rangka menyelesaikan Program Sarjana (S1) Ekonomi Pembangunan pada Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penelitian dan penulisan skripsi, penulis menghadapi berbagai kendala dan hambatan. Namun, berkat dukungan, bimbingan, bantuan, serta saran yang sangat berharga dari berbagai pihak, skripsi ini akhirnya dapat diselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun sangat diharapkan untuk perbaikan di masa mendatang. Penulis juga berharap karya ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Indralaya, 06 Maret 2025
Penulis



Tiara Putri Amelia
NIM. 01021282126131

UCAPAN TERIMAKASIH

Selama penelitan dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari Perjalanan penulisan skripsi ini tak luput dari lika-liku. Namun, atas berkah-Nya dan dukungan berbagai pihak, skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dengan penuh kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Allah Ta'ala atas Rahmat dan Taufik-Nya kepada penulis.
2. Bapak Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan segala kemudahan, nasehat dan saran yang tulus serta meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Dr. Mukhlis, S.E., M.Si selaku ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
4. Ibu Feny Marissa, S.E., M.Si selaku dosen penguji yang telah membantu memberikan kritik dan saran.
5. Ibunda tercinta Ibu Sri Aji Wahyu Surya Ningsih yang telah memberikan doa, cinta dan kasih serta dukungan yang tiada henti kepada penulis selama proses perkuliahan dan pembuatan skripsi ini.

Indralaya, 6 Maret 2025



Tiara Putri Amelia
NIM. 01021282126131

ABSTRAK

PENGARUH *GOVERNMENT EXPENDITURE*, *FOREIGN DIRECT INVESTMENT* DAN ANGKATAN KERJA TERHADAP PDB PER KAPITA DI LIMA NEGARA *EMERGING MARKET* ASIA (CHINA, INDIA, INDONESIA, FILIPINA, VIETNAM) TAHUN 2005-2023

Oleh:

Tiara Putri Amelia; Didik Susetyo; Feny Marissa

Penelitian ini meneliti pengaruh *government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja terhadap PDB per Kapita di lima negara *emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam) selama periode 2005-2023. Dengan menggunakan metode regresi data panel untuk menguji konsistensi hasil pengaruh gabungan dari seluruh variabel independen (*government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja) terhadap PDB per Kapita dan pengaruh variabel *government expenditure* terhadap PDB per Kapita, pengaruh *foreign direct investment* terhadap PDB per Kapita dan pengaruh Angkatan kerja terhadap PDB per Kapita. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap PDB per Kapita. Serta variabel *government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja masing-masing berpengaruh dan signifikan terhadap PDB per Kapita di lima negara *emerging market* Asia. *Government expenditure* dapat merangsang permintaan agregat melalui investasi yang menciptakan lapangan pekerjaan bagi angkatan kerja dan meningkatkan produktivitas.

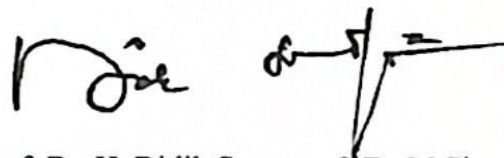
Kata kunci: *Government Expenditure*, *Foreign Direct Investment*, *Angkatan Kerja*, *PDB per Kapita*

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

ABSTRACT

THE EFFECT OF GOVERNMENT EXPENDITURE, FOREIGN DIRECT INVESTMENT AND LABOR FORCE ON GDP PER CAPITA IN FIVE EMERGING MARKET COUNTRIES IN ASIA (CHINA, INDIA, INDONESIA, PHILIPPINES, VIETNAM) YEARS 2005-2023

By:

Tiara Putri Amelia; Didik Susetyo; Feny Marissa

This study examines the effects of government expenditure, foreign direct investment and labor force on GDP per capita in five Asian emerging market countries (China, India, Indonesia, Philippines, Vietnam) during the period 2005-2023. By using the panel data regression method to test the consistency of the combined influence of all independent variables (government expenditure, foreign direct investment and labor force) on GDP per capita and the influence of government expenditure variables on GDP per capita, the influence of foreign direct investment on GDP per capita and the influence of labor force on GDP per capita. The results of the study show that the variables of government expenditure, foreign direct investment and labor force together have a significant effect on GDP per capita. As well as the variables of government expenditure, foreign direct investment and labor force each have an influence and significance on GDP per capita in five emerging market countries in Asia. Government expenditure can stimulate aggregate demand through investments that create jobs for the workforce and increase productivity.

Keywords: *Government Expenditure, Foreign Direct Investment, Labor Force, GDP per Capita*

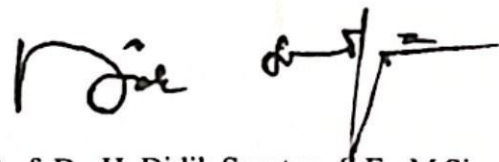
Acknowledge by,

Head of Development Economics Program

Advisor



Dr. Mukhlis, S.E., M.Si
NIP. 197304062010121001



Prof. Dr. H. Didik Susetyo, S.E., M.Si
NIP. 196007101987031003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

	Nama	Tiara Putri Amelia
	NIM	01021282126131
	Tempat, Tanggal Lahir	Jambi, 21 Juni 2002
	Alamat	Jl. Sersan Darpin Kel. Eka Jaya Kec Paal Merah, Kota Jambi
	No. Handphone	081271197571
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Kawin	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	150 cm	
Berat Badan	44 kg	
<i>E-mail</i>	tiaraputriamelia2@gmail.com	
PENDIDIKAN FORMAL		
2008-2014	SD Negeri 49 Kota Jambi	
2014-2017	SMP Negeri 9 Kota Jambi	
2017-2020	SMA Negeri 2 Kota Jambi	
2021-2025	S-1 Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
PENGALAMAN ORGANISASI		
2021-2022	Anggota Departemen Eksternal Himpunan Mahasiswa Jambi Unsri (Himaja Unsri)	
2022-2023	Anggota Departement <i>Social and Public Relation</i> (SPR)	

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF	i
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS KARYA ILMIAH.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
UCAPAN TERIMAKASIH.....	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>.....	viii
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian.....	9
1.4 Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
2.1 Landasan Teori.....	11
2.1.1 Teori Pengeluaran Pemerintah	11
2.1.2 Teori Investasi Harrod-Domar	16
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi	16
2.2 Penelitian Terdahulu	23
2.3 Kerangka Pemikiran.....	24
2.4 Hipotesis.....	26
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	27
3.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	27
3.2 Jenis dan Sumber Data	27
3.3 Teknik Pengumpulan Data	28

3.4	Teknik Analisis Data.....	28
3.4.1	Model Estimasi Data Panel	28
3.4.2	Tahap Analisis.....	29
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN		36
4.1.	Gambaran Umum.....	36
4.1.1	Gambaran Umum Negara China	36
4.1.2	Gambaran Umum Negara India.....	38
4.1.3	Gambaran Umum Negara Indonesia	40
4.1.4	Gambaran Umum Negara Filipina	42
4.1.5	Gambaran Umum Negara Vietnam.....	44
4.1.6	Pertumbuhan <i>Government Expenditure</i> di Lima Negara <i>Emerging Market</i> Asia	46
4.1.7	Pertumbuhan <i>Foreign Direct Investment</i> di Lima Negara <i>Emerging Market</i> Asia.....	48
4.1.8	Pertumbuhan Angkatan Kerja di Lima Negara <i>Emerging Market</i> Asia.....	50
4.1.9	Perkembangan PDB per Kapita di Lima Negara <i>Emerging Market</i> Asia.....	52
4.2.	Hasil dan Pembahasan.....	54
4.2.1	Hasil Analisis Model Penelitian	54
4.2.2	Pemilihan Model Terbaik Data Panel.....	57
4.2.3	Hasil Regresi Metode <i>Fixed Effect Model</i>	59
4.2.4	Uji Asumsi Klasik	66
4.2.5	Uji Hipotesis.....	67
4.3.	Pembahasan.....	69
4.3.1	Pengaruh <i>Government Expenditure</i> terhadap PDB per kapita .	69
4.3.2	Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> terhadap PDB per kapita	72
4.3.3	Pengaruh Angkatan Kerja terhadap PDB per kapita	74
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		77
5.1	Kesimpulan.....	77
5.2	Saran	78
DAFTAR PUSTAKA		79
DAFTAR LAMPIRAN		83

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Government Expenditure di Lima Negara Emerging Market Asia 2018-2023 (Milyar US\$).....	4
Tabel 1. 2 Perkembangan Foreign Direct Investment di Lima Negara Emerging Market Asia 2018-2023 (dalam Milyar US\$).....	5
Tabel 1. 3 Jumlah Angkatan Kerja di Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2018-2023	7
Tabel 4.1 Pertumbuhan Government Expenditure Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2010-2023 (Persen).....	47
Tabel 4.2 Pertumbuhan Foreign Direct Investment Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2010-2023 (Persen).....	49
Tabel 4. 3 Pertumbuhan Angkatan Kerja Di Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2010-2023 (Persen).....	51
Tabel 4. 4 Perkembangan Pdb Per Kapita Di Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2010-2023 (Persen).....	53
Tabel 4. 5 Hasil Uji Estimasi dengan <i>Common Effect Model</i>	55
Tabel 4. 6 Hasil Uji Estimasi dengan <i>Fixed Effect Model</i>	56
Tabel 4. 7 Hasil Uji Estimasi dengan <i>Random Effect Model</i>	57
Tabel 4. 8 Hasil Regresi dengan Uji Chow	58
Tabel 4. 9 Hasil Regresi dengan Uji Hausman	58
Tabel 4. 10 Hasil Uji Estimasi dengan <i>Fixed Effect Model</i>	59
Tabel 4. 11 Hasil Intersep Lima Negara Emerging Market Asia	61
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikoleniaritas.....	66
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	67
Tabel 4. 14 Hasil Uji Serempak F Dengan Metode <i>Fixed Effect Model</i>	67
Tabel 4. 15 Hasil Uji T Dengan Metode <i>Fixed Effect Model</i>	68
Tabel 4. 16 Hasil Analisis Koefisien Determinasi (R^2).....	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Negara-Negara Emerging Market di Asia.....	2
Gambar 2. 1 Kurva Pertumbuhan Pengeluaran Pemerintah Menurut Wargner	12
Gambar 2. 2 Kurva Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar	17
Gambar 2. 3 Kurva Model Pertumbuhan Solow-Swan.....	21
Gambar 2. 4 Kerangka Pemikiran.....	25
Gambar 4. 1 Peta Negara China.....	36
Gambar 4. 2 Peta Negara India	38
Gambar 4. 3 Peta Negara Indonesia.....	40
Gambar 4. 4 Peta Negara Filipina.....	42
Gambar 4. 5 Peta Negara Vietnam.....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data dalam Regresi.....	83
Lampiran 2 Pertumbuhan Government Expenditure Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2005-2023 (Persen).....	86
Lampiran 3 Pertumbuhan Foreign Direct Investment Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2005-2023 (Persen).....	87
Lampiran 4 Pertumbuhan Angkatan Kerja Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2005-2023 (Persen).....	88
Lampiran 5 Perkembangan PDB Per Kapita di Lima Negara Emerging Market Asia Tahun 2010-2023 (Persen).....	89
Lampiran 6 Common Effect Model	90
Lampiran 7 Fixed Effect Model.....	90
Lampiran 8 Random Effect Model.....	91
Lampiran 9 Uji Chow.....	92
Lampiran 10 Uji Hausman.....	93
Lampiran 11 Hasil Estimasi Regresi.....	94
Lampiran 12 Uji Multikoleniaritas.....	94
Lampiran 13 Uji Heteroskedastisitas	95
Lampiran 14 Hasil Uji Serempak F Dengan Metode Fixed Effect Model.....	95
Lampiran 15 Hasil Uji t Dengan Metode Fixed Effect Model.....	95
Lampiran 16 Hasil Koefisien Determinasi (R^2).....	95

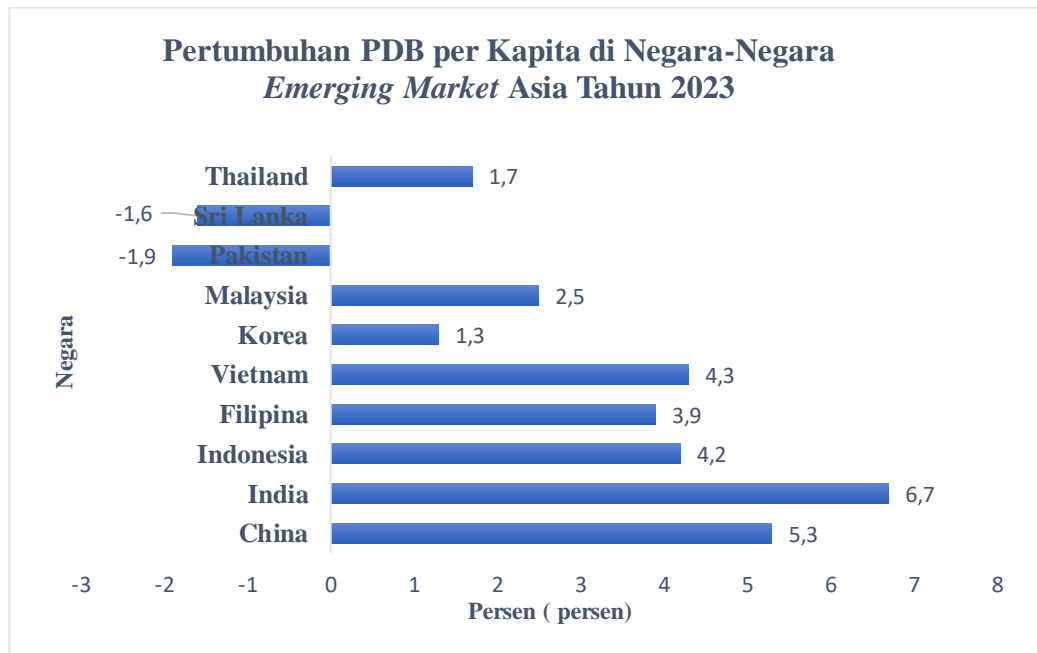
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan perekonomian dan perkembangan teknologi saat ini telah memberikan tantangan yang besar bagi setiap negara di dunia. Setiap negara secara besar-besaran meningkatkan daya saingnya dalam perekonomian (Bashir, 2021). Selama dua dekade terakhir, ekonomi dalam *emerging market* telah menjadi jauh lebih terintegrasi dengan pasar-pasar global dan menghasilkan dampak ekonomi yang lebih besar ke seluruh dunia. Limpahan pertumbuhan ekonomi dari guncangan domestik di pasar negara berkembang *emerging market* telah meningkat dan kini sebanding dengan limpahan dari ekonomi maju (Arias, 2024).

Menurut Hasbi *et al.*, (2019) pendapatan per kapita adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara. Pendapatan per kapita dihitung dengan membagi pendapatan nasional suatu negara dengan jumlah penduduk negara tersebut. Pendapatan per kapita sering digunakan sebagai ukuran kekayaan dan tingkat pembangunan suatu negara. Semakin tinggi pendapatan, semakin makmur rakyat di negara tersebut. Indikator ini digunakan dalam penelitian yang dilakukan oleh Fahrudin & Aji (2021). Menurut laporan Firma riset investasi *Morgan Stanly Capital International* (MSCI) yang merupakan indeks yang melacak kinerja industri sektor dan wilayah mengelompokkan negara *Emerging Market* Asia yaitu negara China, India, Indonesia, Korea, Malaysia, Pakistan, Filipina, Sri Lanka, Thailand, dan Vietnam (MSCI, 2024). Untuk melihat laju pertumbuhan PDB per Kapita dapat dilihat pada Gambar 1.1



Gambar 1. 1 Negara-Negara *Emerging Market* di Asia

Sumber: *World Bank*, 2024

Selama lima tahun terakhir, pasar berkembang di Asia telah melampaui ekonomi berkembang lainnya, dengan China, India, Indonesia, Filipina dan Vietnam mengalami pertumbuhan PDB per Kapita rata-rata tahunan mencapai 5 persen antara tahun 2019 sampai 2023. Meskipun sebagian besar negara berkembang Asia masih harus menempuh jalan panjang untuk mengejar ketertinggalan dari negara maju, seperti Korea, Malaysia, Pakistan, Sri Lanka dan Thailand yang dapat dilihat pada Gambar 1.1. Akan tetapi prospek jangka panjang kawasan lain seperti negara China, India, Indonesia, Filipina dan Vietnam tetap positif karena pasar negara berkembang Asia berfokus pada pembangunan kembali, modernisasi, dan perolehan kembali momentum pertumbuhannya.

Menurut *World Bank* (2023) PDB per Kapita China pada tahun 2023 naik 5,3 persen dari tahun sebelumnya. Mirip dengan China, ketika disesuaikan dengan PDB

per kapita dimana populasi manusia yang semakin meningkat di negara India. Kebangkitan India sebagai pasar berkembang terjadi setelah globalisasi perdagangan dan reformasi ekonomi penting dengan tingkat pertumbuhan adalah 6,7 persen. Indonesia yang jumlah penduduknya yang juga terus bertumbuh mencapai 275 juta jiwa dan pertumbuhan PDB per Kapita sekitar 4,2 persen pada tahun 2023. Filipina dan Vietnam juga merupakan negara dengan pertumbuhan ekonomi tercepat masing-masing 3,9 dan 4,2 persen. Investasi swasta, pariwisata yang kuat, peningkatan pendapatan, dan urbanisasi yang meningkat juga telah berkontribusi pada pembangunan Vietnam.

Dalam perekonomian terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pertumbuhan PDB per Kapita termasuk pengeluaran pemerintah. Seperti yang dijelaskan oleh Wahyudi (2020), pengeluaran pemerintah (publik) merupakan dana yang keluar dari kas pemerintah untuk memfasilitasi kegiatan pemerintah atau keperluan lain yang menjadi tugas pemerintah, pengeluaran pemerintah juga secara khusus ditujukan dalam upaya pengembangan sektor-sektor ekonomi yang potensial. Pengeluaran pemerintah dapat menjadi stimulus yang kuat untuk meningkatkan permintaan agregat. Ketika permintaan agregat meningkat, perusahaan akan cenderung meningkatkan produksi dan investasi, sehingga menciptakan lapangan kerja baru dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Untuk melihat perkembangan *government expenditure* dapat dilihat pada Tabel 1.1

Tabel 1. 1 *Government Expenditure* di Lima Negara *Emerging Market* Asia 2018-2023 (Milyar US\$)

Tahun	China	India	Indonesia	Filipina	Vietnam
2018	2.219.904,7	2.691.253,0	648,4272	3.517.815,4	978,045
2019	2.404.939,3	2.821.572,6	664,4642	3.814.008,7	1.006,525
2020	2.542.716,5	3.042.242,6	726,9416	4.051.849,0	1.100,608
2021	2.544.165,7	3.094.946,9	736,0480	4.428.247,6	1.059,709
2022	2.683.885,7	3.289.874,2	737,8908	4.468.640,8	1.133,184
2023	2.858.459,4	3.467.057,0	737,5496	4.703.843,5	1.163,618

Sumber. *World Bank*, 2024

Pada Tabel 1.1 terlihat bahwa pengeluaran pemerintah lima negara *emerging market* Asia dalam kurun waktu tahun 2018-2023 relatif naik. Hal ini sejalan bersamaan dengan tumbuhnya PDB per Kapita negara tersebut. Indonesia memiliki pengeluaran yang terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar US\$ 648 juta dan mencapai pengeluaran tertingginya pada tahun 2023 sebesar US\$ 737 juta. Dalam data pengeluaran pemerintah negara Indonesia masih jauh dibandingkan empat negara lain yang memiliki pengeluaran pemerintah lebih besar dalam lima tahun terakhir tetapi perkembangan PDB per Kapita di Indonesia dapat digolongkan mengalami perkembangan yang signifikan. Vietnam memiliki pengeluaran yang terendah pada tahun 2018 yaitu sebesar US\$ 978 juta dan mencapai pengeluaran tertingginya pada tahun 2023 sebesar US\$ 1,16 miliar. Vietnam juga termasuk negara termasuk negara yang memiliki pengeluaran terendah setelah Indonesia tetapi memiliki pertumbuhan PDB per Kapita yang naik signifikan mencapai 4 persen pada tahun 2023.

Faktor ekonomi yang turut mempengaruhi pertumbuhan PDB per Kapita di suatu negara adalah investasi asing langsung atau *foreign direct investment*

(Himannudin, 2022). Seperti yang dikemukakan Asnawi (2023) ketika suatu perusahaan memasuki suatu negara dan memfasilitasi proses produksi atau pemasaran produk pada negara lain maka telah terjadi investasi asing atau *foreign direct investment*. Masuknya *foreign direct investment* juga akan memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan PDB yang nantinya mempengaruhi tumbuhnya PDB per Kapita. Efek pengganda seperti ilmu pengetahuan, teknologi, transfer modal, dan kemampuan manajerial negara maju ke negara berkembang merupakan penyebab dari keberadaan FDI. Untuk melihat perkembangan FDI dapat dilihat pada Tabel 1.2

Tabel 1. 2 Perkembangan *Foreign Direct Investment* di Lima Negara *Emerging Market* Asia 2018-2023 (dalam Milyar US\$)

Tahun	China	India	Indonesia	Filipina	Vietnam
2018	235.365,1	42.117,450	18.909,826	9.948,599	15.500,00
2019	187.169,8	50.610,647	24.993,551	8.671,365	16.120,00
2020	253.095,6	64.362,364	19.175,078	6.822,133	15.800,00
2021	344.075,0	44.727,277	21.213,080	11.983,363	15.660,00
2022	180.166,9	49.940,258	24.702,029	9.492,234	17.900,00
2023	221.061,4	56.842,586	21.677,410	12.169,300	18.830,54

Sumber: *World Bank*, 2024

Berdasarkan Tabel 1.2 pada tahun 2023 negara China dengan nilai FDI sebesar US\$ 221,06 miliar dan FDI terendah sebesar US\$ 180,16 miliar tahun 2022. Pada tahun yang sama, 2023 India memiliki nilai *foreign direct investment* sebesar US\$ 56,84 miliar dan mencapai FDI tertinggi sebesar US\$ 64,36 miliar. Pertumbuhan PDB per Kapita di China dan India sebesar US\$ 84,41 miliar dan US\$ 121,02 miliar. China memiliki lebih banyak FDI dari India akan tetapi India memiliki rata-rata pertumbuhan PDB per Kapita mencapai 5 persen dalam rentan

waktu lima tahun terakhir. Indonesia memiliki FDI pada tahun 2023 sebesar US\$ 21,72 miliar dengan nilai yang turun dari tahun 2022 Indonesia mengalami peningkatan PDB per Kapita. Filipina memiliki FDI terendah dari lima negara lain pada tahun 2018 sebesar US\$ 9,94 miliar dan tertinggi sebesar US\$ 11,16 miliar pada tahun 2023. Vietnam juga termasuk yang terendah setelah Filipina dengan FDI tertinggi pada tahun 2023 sebesar US\$ 18,83 miliar dan terendah sebesar US\$ 15,5 miliar pada tahun 2018.

Selain *government expenditure* dan FDI terdapat faktor lain yang turut mempengaruhi PDB per Kapita yaitu angkatan kerja. Jumlah angkatan kerja yang dimiliki oleh suatu negara turut mempengaruhi pertumbuhan PDB yang nantinya dapat mempengaruhi PDB per Kapita negara tersebut. Angkatan kerja juga mencakup orang-orang yang mampu dan bersedia bekerja. Angkatan kerja merupakan bagian dari tenaga kerja bersama dengan non-angkatan kerja. Lebih lanjut angkatan kerja terdiri dari pekerja dan pengangguran. Model pertumbuhan Solow menunjukkan bahwa output perekonomian dapat dipengaruhi oleh berubahnya modal (investasi dan tabungan), angkatan kerja (pertumbuhan populasi) dan teknologi (Mankiw, 2006). Untuk melihat jumlah Angkatan kerja di lima negara *emerging market* dapat dilihat pada Tabel 1.3

Tabel 1. 3 Jumlah Angkatan Kerja di Lima Negara *Emerging Market* Asia Tahun 2018-2023

Tahun	China	India	Indonesia	Filipina	Vietnam
2018	776,8690	515,7914	130,9329	44,0407	54,8772
2019	775,9284	520,8036	134,5289	45,2649	55,4578
2020	764,3395	521,1953	137,4296	42,5365	54,3435
2021	781,1879	535,9763	137,3734	44,6990	54,6715
2022	782,9877	556,0175	135,6769	47,8924	55,4109
2023	781,1029	596,4059	139,6420	49,4135	55,9657

Sumber: *World Bank*, 2024

Pada Tabel 1.3 dapat diketahui bahwa mayoritas total angkatan kerja di lima negara *emerging market* mengalami trend yang meningkat setiap tahunnya pada periode 2018-2023. China dan India memiliki jumlah angkatan kerja di atas negara Indonesia, Filipina, dan Vietnam, dikarenakan negara tersebut memiliki jumlah penduduk terbesar dan angkatan kerja terbesar pula, sehingga perlu mengamankan tenaga kerja yang berlimpah ini secara tepat dan efisien. Total angkatan kerja tertinggi terdapat di negara China pada tahun 2022 sebesar 782.987 jiwa, dan terendah Filipina pada tahun 2020 sebesar 42.5365 jiwa. Menurut Todaro & Smith (2011) pertumbuhan penduduk yang pada akibatnya dapat menyebabkan meningkatnya jumlah angkatan kerja atau *labor force*, hal tersebut dianggap sebagai faktor positif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Jumlah angkatan kerja yang semakin besar memiliki arti bahwa pekerja yang produktif semakin banyak dan jumlah penduduk yang besar secara menyeluruh akan memperbesar ukuran pasar domestik. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa jika jumlah angkatan kerja yang dipakai dalam proses produksi semakin tinggi maka output produksi akan meningkat (Lestari, 2020).

Namun dalam penelitian yang dilakukan oleh Sujidno & Febriani, (2023) dan Widianatasari & Purwanti (2021), Fiqri Rizalti (2023) di ASEAN menunjukkan hasil bahwa pengeluaran pemerintah tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Hal ini tidak sejalan dengan Teori Keynes yang menyatakan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dirangsang dengan belanja pemerintah. Kemudian Asnawi *et al.*, (2023) studi di Negara ASEAN dan Andriani *et al.*, (2021) menunjukkan bahwa investasi asing langsung tidak signifikan bagi pertumbuhan ekonomi. Faktor-faktor yang terhadap PDB antara lain adalah kurangnya infrastruktur dan fasilitas pendukung seperti transportasi, teknologi, dan tenaga kerja terampil. Faktor lainnya adalah ketatnya persaingan yang dihadapi negara-negara dalam menarik investor asing untuk berinvestasi di negaranya. Krisnandari (2019) dan Lamah *et al.*, (2021) dalam penelitian ini variabel angkatan kerja berpengaruh negatif terhadap PDRB dan Pertumbuhan Ekonomi. Berbeda dalam model pertumbuhan Neoklasik Solow, angkatan kerja merupakan salah satu faktor produksi utama, selain modal fisik.

Penelitian ini perlu dilakukan karena masih belum ada yang membahas dan mengkaji hubungan antara *government expenditure*, *foreign direct investment* dan Angkatan kerja terhadap PDB per Kapita. Penelitian sebelumnya yang ditemukan menggunakan variabel PDB sebagai variabel terikat, bukan PDB yang sudah dibagi jumlah penduduk Indonesia. Berdasarkan latar belakang diatas peneliti mengambil judul. Dari latar belakang yang telah disampaikan, maka dari itu penulis mengangkat judul “Pengaruh *Government Expenditure*, *Foreign Direct Investment*

dan Angkatan Kerja terhadap PDB per Kapita di Lima Negara *Emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam) Tahun 2005-2023”

1.2 Rumusan Masalah

Mengikuti latar belakang yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana pengaruh *government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja terhadap PDB per Kapita di lima negara *emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam) Tahun 2005-2023?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang mengikuti rumusan masalah yaitu menganalisis pengaruh *government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja terhadap PDB per Kapita di lima negara *emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam) Tahun 2005-2023.

1.4 Manfaat Penelitian

1) Manfaat Teoritis

- a. Sebagai sumber pengetahuan tentang pengaruh *government expenditure*, *foreign direct investment* dan angkatan kerja terhadap PDB per Kapita di lima negara *emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam).
- b. Hasil penelitian dapat memberikan implikasi bagi pemerintah dalam mengalokasikan anggaran pemerintah secara efisien untuk sektor-sektor yang efektif dalam mendorong pertumbuhan PDB per Kapita.

- c. Penelitian ini dapat mengukur sejauh mana *foreign direct investment* membantu negara *emerging market* Asia (China, India, Indonesia, Filipina, Vietnam).
- d. Hasil penelitian dapat digunakan untuk menilai seberapa efisien angkatan kerja dalam menghasilkan output ekonomi dan mendorong pertumbuhan PDB per Kapita.

2) Manfaat Praktis

- a. Sebagai wawasan tentang faktor-faktor yang mendorong Pendapatan Per Kapita dapat digunakan oleh pemerintah untuk merancang kebijakan yang lebih efektif dalam mencapai pertumbuhan.
- b. Peran *government expenditure*, dengan mengetahui efektivitas kebijakan, pemerintah dapat menentukan alokasi anggaran yang optimal untuk merangsang pertumbuhan.
- c. Peran *foreign direct investment*, pemahaman tentang kontribusi *foreign direct investment* dapat digunakan untuk merancang kebijakan yang menarik investasi asing dan memaksimalkan manfaatnya bagi perekonomian.
- d. Peran angkatan kerja, analisis hubungan antara pertumbuhan ekonomi dan angkatan kerja dapat digunakan untuk merancang kebijakan ketenagakerjaan yang efektif, seperti pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia.